



TIM PENYUSUN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS SYARIAH
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2016

Dr. Asnaini, MA.
Drs. Supriadi, M. Ag.
Dra. Fatimah Yunus, MA.
Dr. Abdul Hafiz, M. Ag.
Dr. Imam Mahdi, MH.
Yusmita, M. Ag.
Desi Isnaini, MA.
Eka Sriwahyuni, SE. MM.
Miti Yurmunida, MA.
Idwal, BA, MA.
Rini Elvira, SE, M.Si.
Nenen Julir, Lc., M. Ag.

KATA PENGANTAR

Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi. Buku pedoman ini bermanfaat bagi dosen pembimbing sebagai acuan yang dapat dijadikan pedoman membimbing mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan penelitian Skripsi, disamping itu buku ini juga berguna sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Proposal dan Skripsi mereka. Untuk keseragaman penulisan, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu perlu mengeluarkan suatu pedoman penulisan Skripsi.

Penulisan buku pedoman ini tentu masih tentu terdapat kekurangan dan perlu penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan tulisan ini sangat dihargai..

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku pedoman ini.

Bengkulu, Juli 2016

Dekan,

Dr. Imam Mahdi, MH.
NIP 19730412 199903 2 003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Ketentuan Umum	1
B. Karakteristik Skripsi	2
C. Keaslian/ Orisinilitas Skripsi	2
 BAB II PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI	
A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi	4
B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	4
 BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	
A. Ketentuan Umum	6
B. Pendekatan Kualitatif	8
C. Pendekatan Kuantitatif	14
 BAB IV SKRIPSI	
A. Ketentuan Umum	24
B. Kewajiban, Hak, dan Sanksi	24
C. Pembimbing Skripsi	25
 BAB V SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
A. Panduan Umum	27
B. Bagian Utama dengan Pendekatan Kualitatif	33
C. Bagian Utama Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif	36

BAB VI TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Tajuk	40
B. Bahan yang digunakan	41
C. Pengetikan	41
D. Spasi (jarak Antar Baris)	43
E. Abstrak	43
F. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf	44
G. Penomoran Halaman	44
H. Ketipan dan Catatan Kaki	45
I. Penulisan Daftar Pustaka	51

BAB VII BIMBINGAN, PENGUJIAN DAN PENILAIAN

A. Tahap Bimbingan	55
B. Pengujian	56
C. Persyaratan Menempuh Ujian Skripsi	56
D. Penguji	57
E. Penilaian Ujian Skripsi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Gambar 4.1 Sistematika skripsi dengan Paradigma Kualitatif

Gambar 4.2 Sistematika Skripsi dengan Paadigma Kuantitatif

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran III. 1 : Halaman Sampul depan Proposal Skripsi
- Lampiran III. 2 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran III. 3 : Halaman Pengesahan Pembimbing untk Izin Penelitian
- Lampiran IV. 1 : Halaman Sampul depan Skripsi
- Lampiran IV. 2 : Halman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran IV. 3 : Halaman Pengesahan Tim Penguji Skripsi
- Lampiran IV. 4 : Contoh Pernyataan
- Lampiran IV. 5 : Contoh Motto dan Persembahan
- Lampiran IV. 6 : Contoh Abstrak
- Lampiran IV. 7 : Contoh Kata Pengantar
- Lampiran IV. 8 : Contoh Daftar Isi
- Lampiran IV. 9 : Kartu Bimbingan Studi

BAB I PENDAHULUAN

A. Ketentuan Umum

Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai hasil penelitian untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana pada disiplin ilmu tertentu, dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Sebagai karya ilmiah, skripsi memiliki bobot serat kualitas pada nilai keilmuan, bercirikan hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri. Karya ilmiah menggambarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan penguasaan keilmuan dengan menggunakan metode analisis yang berdasarkan pada nilai etika dan norma akademik sejalan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Sebagai karya akademik, skripsi memiliki bobot aktualitas, orisinalitas, relevansi keilmuan, menggambarkan profesionalitas didasarkan pada keilmuan yang menjadi tanggungjawabnya dengan memperhatikan :

1. Norma akademik dan etika keilmuan
2. Hasil penelitian sebelumnya sebagai karya cipta yang digunakan sebagai pendukung penelitian.
3. Obyek dalam menerima informasi, mengolah, menganalisis, mempresentasikan, dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada model atau metode ilmiah yang lazim digunakan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Relevan dan terintegrasi dengan bidang ilmu syariah.
5. Konsistensi dalam sikap, pandangan dan penggunaan istilah.

B. Karakteristik Skripsi

1. Sasaran skripsi adalah mengintegrasikan seluruh kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh selama studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang bobotnya memadai dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
2. Permasalahan yang dijadikan topik dapat merupakan suatu problematika yang pemecahannya akan memperbaiki performa/ tampilan suatu sistem ataupun bagian-bagiannya, atau dalam konsep/ teori baru.
3. Skripsi dapat merupakan suatu dari salah satu pendekatan penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dengan metode yang disesuaikan terhadap masalah yang diangkat.
4. Skripsi bersumber pada buku-buku yang relevan (sesuai dengan tema) minimal 25 judul buku.
5. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dimungkinkan ditulis dalam bahasa asing.
6. Skripsi berbobot 6 satuan kredit semester (SKS).

C. Keaslian/ Keorisinilitas Skripsi

1. Skripsi harus asli, bukan duplikasi (plagiasi) dan bukan buatan orang lain, kecuali terdapat unsur pengembangan atau pendalaman dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan sumbernya.
2. Pernyataan keaslian skripsi dicantumkan secara tertulis pada bagian awal skripsi, ditandatangani mahasiswa di atas materai Rp. 6.000.
3. Apabila terbukti bahwa skripsi adalah hasil duplikasi (plagiat) atau hasil buatan orang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan secara otomatis harus mengulang seluruh proses pembuatan skripsi dari awal dan dikenakan sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Apabila dikemudian hari, setelah seorang mahasiswa lulus, terbukti bahwa skripsi yang telah dibuat adalah hasil duplikasi atau dibuat bukan oleh yang

bersangkutan, amaka Jurusan mengusulkan kepada dekan untuk dilanjutkan kepada Rektor agar mencabut gelar kesarjanaan yang telah diperoleh.

BAB II PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

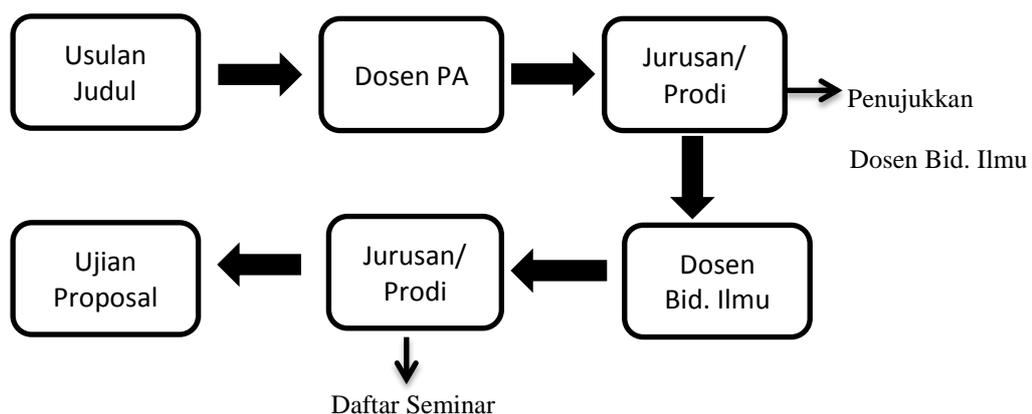
Mahasiswa yang akan mengajukan penulisan proposal skripsi pada Fakultas Syariah IAIN Bengkulu harus mematuhi ketentuan umum sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengajukan proposal skripsi jika :
 - 1) Telah lulus minimal 80 sks dan indeks prestasi minimal 2,50.
 - 2) Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian II dengan nilai minimal C.
 - 3) Memiliki judul/ permasalahan skripsi yang telah disetujui oleh Jurusan/ Prodi.
 - 4) Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian proposal skripsi adalah mahasiswa semester lima ke atas.
2. Ujian seminal proposal skripsi di bulan Januari – Februari untuk semester genap.
3. Ujian seminar proposal skripsi di bulan Juli – Agustus untuk semester ganjil.

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa membuat usulan judul yang dilengkapi latar belakang dan rumusan masalah kemudian mengkonsultasikan kepada Dosen PA.
2. Setelah dikonsultasikan dengan Dosen PA dan diperbaiki, selanjutnya diajukan ke Jurusan/ Prodi guna ditunjuk dosen bidang ilmu untuk konsultasi lebih lanjut.
3. Setelah disetujui dosen bidang ilmu, proposal skripsi dilengkapi sesuai dengan sitematika proposal yang ditentukan dan diajukan kepada Jurusan/ Prodi untuk didaftarkan dalam ujian proposal.

4. Mahasiswa yang mengajukan proposal skripsi, baru dapat diajukan apabila dapat menunjukkan bukti telah mengikuti ujian proposak skripsi minimal 10 (sepuluh) kali. Kartu Bukti Mengikuti Ujian disediakan oleh Jurusan/ Prodi.
5. Proposal skripsi diuji oleh tim penguji yang ditunjuk oleh jurusan dan diikuti minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa.
6. Proposal skripsi yang telah diperbaiki/ disempurnakan berdasarkan hasil ujian harus mendapat persetujuan dari tim penguji dan disahkan oleh Ketua Jurusan untuk penunjukkan pembimbing skripsi.
7. Jurusan mengajukan konsep pembimbing skripsi kepada dekan untuk dinubuatkan surat penunjukkan pembimbing.
8. Mahasiswa yang sudah mendapat dosen pembimbing harus mengajukan proposal baru jika proposal yang sudah lulus ujian tidak ditindaklanjuti dalam waktu 30 hari.
9. Apabila mahasiswa melakukan pergantian tema penelitian setelah seminar proposal, maka proses pengajuan proposal dimulai dari awal.



BAB III SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

Proposal skripsi adalah usulan penelitian skripsi yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Proposal skripsi termasuk salah satu jenis karya tulis ilmiah sehingga harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Proposal skripsi dibuat oleh mahasiswa setelah menyusun ringkasan ide penelitian dan judul skripsi disetujui oleh Ketua Jurusan. Setelah proposal diseminarkan, diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka proposal diseminarkan, diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing, maka proposal menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun laporan skripsi.

Secara garis besar, proposal skripsi terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir:

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri dari: halaman judul dan halaman pengesahan (Lampiran III.1 dan III.2).

a. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul penelitian, lambang IAIN Bengkulu, maksud usulan penelitian, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), instansi peneliti, kota dan tahun pengajuan proposal.

1) Judul Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat judul penelitian:

- a) Judul penelitian harus jelas, singkat, dan padat serta mampu mengungkapkan masalah penelitian yang akan dikaji dan dipecahkan, terdiri dari 6-20 kata.

- b) Hindari judul yang terlalu umum, tidak jelas, atau menimbulkan penafsiran ganda.
- c) Hindari kata-kata *klise* seperti: kajian pendahuluan, studi perbandingan, telah terhadap, dan lainnya.
- d) Gunakan pilihan kata dan tata bahasa yang baik, benar, serta mudah dimengerti.
- e) Jika ada anak judul, harus sesingkat mungkin, cantumkan hanya hal-hal mendasar dari penelitian, misalnya fondasi metodologi, objek penelitian, atau lokasi penelitian.
- f) Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), simetris kanan kiri, dengan jarak 4 cm dari tepi atas, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca.
- g) Jika ada anak judul, diketik dengan *title case* (hanya huruf pertama pada tiap kata yang berupa huruf besar), simetris kanan kiri, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca

2) Lambang IAIN

Cantumkan lambang Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan proporsi lebih kurang 5 x 7 cm.

3) Maksud Usulan Penelitian

Maksud usulan penelitian menjelaskan untuk apa usulan penelitian diajukan.

4) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat, dibawahnya dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

5) Instansi Peneliti

Instansi peneliti adalah lembaga tempat peneliti (mahasiswa) melaksanakan studi dan mengajukan usulan penelitian.

6) Kota dan Tahun Pengajuan Prososal

Cantumkan nama kota dan tahun pengajuan proposal skripsi.

(Lihat Lampiran III.I)

b. **Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan berisi:

- 1) Judul Penelitian
- 2) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa
- 3) Persetujuan tim penguji, dilengkapi tanda tangan, tanggal persetujuan serta NIP dan diketahui oleh Ketua Jurusan. (Lihat Lampiran III.2)

2. **Bagian utama**

Bagian ini berisi hal-hal utama dari proposal skripsi. Secara umum, format bagian utama ini seragam, namun dalam beberapa bagian tertentu akan berbeda tergantung jenis penelitian. Oleh karena itu, bagian ini akan dijelaskan secara terpisah dalam dua jenis proposal, yaitu:

- a. Pendekatan Kualitatif
- b. Pendekatan Kuantitatif

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir proposal adalah lampiran yang berisi keterangan atau informasi pendukung untuk melengkapi proposal skripsi. Contoh lampiran: bukti mengikuti ujian proposal, bukti konsultasi judul, pedoman wawancara, rancangan kuesioner, dan beberapa contoh teks (objek kajian) yang akan dianalisis.

B. Pendekatan Kualitatif

Proposal penelitian kualitatif terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1. **Judul Penelitian**

Berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan. Cantumkan judul penelitian secara lengkap (termasuk anak judul, jika ada). Judul penelitian harus mampu menggambarkan pendekatan, objek tela'ah/kajian, subjek/objek, tempat dan waktu penelitian.

2. Sistematika Isi Proposal

Sistematika proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah penelitian dilakukan dalam rangka memecahkan masalah penelitian terhadap suatu gejala atau fenomena. Beberapa hal yang harus dijelaskan dalam latar belakang adalah:

Pertama, analisis teori/konsep/norma yang terkandung dalam sebuah disiplin ilmu yang dihadapkan dengan teori lain, norma lain, dan konteks empiris (sosial, budaya, politik, ekonomi, jelaskan konteks yang relevan saja. *Kedua*, signifikansi penelitian. Calon peneliti harus bisa menjelaskan bahwa penelitian itu penting dilakukan terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti mencantumkan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. *Ketiga*, indentifikasi masalah. Penjelasan atas konteks empiris yang relevan tersebut akan menuntun peneliti menemukan masalah-masalah yang ada dalam konteks tersebut. Bagian ini dicirikan dengan indentifikasi beberapa masalah yang sesuai dengan konteks permasalahan. *Keempat*, pemilihan fokus masalah yang sesuai dengan minat dan kemampuan calon peneliti.

Keempat hal tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi bukan poin-poin ide, latar belakang penelitian harus mampu menggambarkan gejala/fenomena, masalah dan pernyataan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan adalah kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dan kondisi yang nyata terjadi. Permasalahan yang baik memiliki beberapa ciri, diantaranya: aktual, original, dapat dipecahkan, dan faktual.

Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, rumusan masalah diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berusaha mengungkapkan secara fenomena yang diamati.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan singkat dan jelas mengenai hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah. Sebuah tujuan penelitian dapat berupa uraian atau deskripsi suatu gejala/fenomena, membuktikan suatu hal, atau membuat suatu prototipe/model sosial. Tujuan penelitian dijelaskan dalam bentuk point-point ide.

D. Kegunaan Penelitian

Uraikan kegunaan atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian dijelaskan dalam bentuk point-point ide. Kegunaan penelitian ini mencakup dua hal:

1. Kegunaan teori/akademis, artinya manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan masalah yang diteliti. Menjelaskan teori apa yang dapat dikembangkan dari penelitian tersebut.
2. Kegunaan praktis, artinya manfaat bagi lembaga, masyarakat yang diteliti, atau bagi para pembuat kebijakan yang terkait. Kegunaan bisa berupa pemecahan masalah sosial kemasyarakatan atau pengembangan kelembagaan.

E. Penelitian Terdahulu

Secara mendasar, terdapat empat fungsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, menunjukkan orisinalitas penelitian. Artinya, masalah yang hendak dijawab adalah benar-benar ‘masalah’ dan belum pernah dijawab oleh penelitian sebelumnya. Maka, peneliti harus mampu menunjukkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang relevan. Dalam hal ini, pustaka atau referensi yang dirujuk harus berupa laporan penelitian, baik di jurnal ilmiah, laporan penelitian yang dipublikasikan di media online, hasil penelitian yang dipresentasikan dalam forum ilmiah (berbentuk makalah), ataupun laporan penelitian yang belum dipublikasikan (tersimpan di perpustakaan).

Kedua, penelitian terdahulu berfungsi menunjukkan teori atau hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan (pendalaman atas penelitian sebelumnya). Dalam hal ini, pustaka atau referensi yang dirujuk sebaiknya berupa hasil-hasil penelitian, namun diperbolehkan berupa buku-buku induk yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hindari pustaka berupa artikel populer ataupun berita di media. Landasan teori dijelaskan secara deskriptif. Jelaskan secara eksplisit letak perbedaan atau pendalaman atas penelitian-penelitian terdahulu.

Ketiga, menjamin adanya ketersediaan sumber. Melalui kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat menelusuri sumber-sumber yang sudah digunakan oleh peneliti terdahulu.

Keempat, melihat posisi perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu meliputi: nama penelitian, judul penelitian, tahun dan tempat penelitian, masalah penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

F. Landasan Teori

Landasan teori diperlukan untuk menelusuri teori-teori yang relevan dengan tema penelitian, dengan catatan teori yang dikaji tidak hanya menggali tentang definisi teori semata, melainkan juga berkaitan dengan asumsi dan aplikasi teori. Dalam penelitian kualitatif, fungsi kajian teori adalah sebagai pedoman atau kerangka acuan bukan pembuktian atau menguji teori. Sub judul kajian teori tidak dibatasi, sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

G. Metode Penelitian

Bagian ini harus mampu menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Maka, uraian di bagian ini harus mampu menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci, bagaimana tahap-tahap penelitian dari awal hingga akhir, bukan metodologi penelitian yang teoritis.

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini secara tegas menjelaskan jenis atau pendekatan penelitian yang dipilih dengan metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Setidaknya ada dua pendekatan secara paradigma yakni: pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jelaskan alasan memilih pendekatan tersebut tersebut dijadikan sebagai landasan penelitian. Jika penelitian menggunakan pendekatan khusus yang khas, etnografi, maka harus dijelaskan secara eksplisit.

2) Waktu dan Lokasi Penelitian

Jelaskan beberapa lama penelitian akan berlangsung, di mana penelitian akan dilakukan, dan alasan mengapa mengambil lokasi tersebut. Waktu penelitian skripsi paling sedikit 4 (empat) bulan dan atau sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Alasan pemilihan lokasi bukan alasan teknis/praktis misalnya karena dekat dengan tempat tinggal peneliti. Tetapi alasan akademik yang menjelaskan keterkaitan

pemilihan lokasi dengan permasalahan yang akan di teliti, yang didukung oleh data dan fakta yang ada sesuai dengan hasil observasi awal (penelitian pendahuluan), misalnya “masalah(tuliskan masalah yang diteliti) sangat berkembang dan terjadi di(sebutkan lokasi penelitian) ...” sertakan bukti (data) tentang masalah yang akan diteliti di lembaga atau desa/kecamatan/kabupaten/kota yang dipilih.

Bagian ini tidak berlaku bagi penelitian skripsi yang bukan penelitian lapangan.

3) Subjek/Informan Penelitian

Jelaskan bagaimana teknik pemilihan subjek/informan penelitian, model *purposive sampling*, model asas *representative*, bola salju, atau lainnya. Jika menerapkan asas *representative*, jelaskan berkelompok narasumber yang dianggap *representative* serta dasar pengelompokannya. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik (*purposive*) siapa saja, jelaskan identitas mereka (nama, umur, pendidikan atau hal lainnya yang relevan) dan argumentasi memilih mereka.

Bagian ini tidak berlaku untuk penelitian teks atau naskah. Jika skripsi meneliti teks/naskah maka bagian ini diganti menjadi *objek penelitian*.

4) Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan sumber data (primer dan skunder) yang akan dikumpulkan dalam penelitian dan dijelaskan teknik pengumpulan data, untuk penelitian kualitatif misalnya wawancara, observasi, dokumentasi/telaah dokumen, dsb.

a) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen, buku, jumlah, dan sumber yang tertulis lainnya.

5) Teknik Analisis Data

Jelaskan bagaimana cara menganalisis dan menafsirkan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Banyak model dalam analisis data, gunakan salah satu model yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dan masalah yang hendak dijawab (misalnya model interaktif Miles dan Huberman dan Spardly).

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi, jangan mencantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam proposal.

Sumber skripsi bisa berupa :

- a. *Published* : sumber pustaka yang telah dipublikasikan, seperti : buku (10 judul), jurnal, artikel atau berita di berbagai media publikasi.
- b. *Non-published* : sumber pustaka yang belum dipublikasikan, seperti : skripsi/ tesis/ disertasi, laporan penelitian, atau makalah seminar.

I. Rencana Outline

Rencana kerangka isi (*outline*) yakni sitematika pembahasan yang dibagi ke dalam bab-bab dan subbab-subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Kerangka isi (*outline*) ini dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan selanjutnya.

J. Pendekatan Kuantitatif

Proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif disajikan dengan format sebagai berikut :

1. Judul Penelitian

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/ fenomena yang diteliti). Judul harus mampu menggambarkan pendekatan, objek tela'ah, objek/ subjek, tempat dan waktu penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut, penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan permasalahan teoritis. Sebuah penelitian dilakukan dalam rangka menjawab keingintahuan peneliti untuk menggunakan suatu gejala atau fenomena. Beberapa hal yang harus dijelaskan dalam latar belakang adalah :

Pertama, teori yang terkait dengan variabel penelitian. *Kedua*, konteks empiris (sosial, budaya, politik, ekonomi atau historis) yang melatarbelakangi penelitian. tidak semua konteks harus dijelaskan, cukup dijelaskan konteks yang relevan saja. *Ketiga*, identifikasi masalah. Penjelasan atas konteks empiris yang relevan tersebut akan menuntun peneliti dengan konteks permasalahan. *Keempat*, hal – hal yang mendorong atau pentingnya dilakukan penelitian. keempat hal tersebut dalam bentuk deskripsi, bukan poin-poin ide.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Rumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diteliti. Gunakan kalimat tanya, rumusan masalah yang baik berisi satu pertanyaan yang jelas, tidak ambigu, dan hanya menanyakan satu variabel untuk satu pertanyaan.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah yang baik adalah sebagai berikut :

- 1) Dirumuskan secara singkat dan jelas runag lingkup (batasannya)
- 2) Memuat satu masalah saja
- 3) Menghubungkan beberapa variabel
- 4) Siginifikan dan memungkinkan untuk diteliti
- 5) Masalah harus memiliki data pendukung
- 6) Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang dapat membangkitkan perhatian untuk meneliti

D. Tujuan Penelitian

Berikan pernyataan singkat dan jelas mengenai tujuan penelitian. tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah. Sebuah penelitan dapt bertujuan menguraikan atau mendeskripsikan suatu gejala/ fenomena, membuktikan suatu hal, atau membuat suatu prototipe/ model sosial. Tujuan penelitian tersebut dijelaskan dalam bentuk poin-poin ide.

E. Kegunaan Penelitian

Uraikan kegunaan atau kontribusi yang isa diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian dijelaskan dalam bentuk pin-poin ide. Kegunaan penelitian ini mencakup dua hal :

- 1) Kegunaan Teoritis, artinya manfa'at bagi pengembangan ilmu pengetahuan ataupun pengembangan metode keilmuan tertentu.

- 2) Kegunaan Praktis, artinya manfa'at bagi lembaga atau masyarakat yang diteliti (objek penelitian), bagi, para pengambil kebijakan yang terkait (pemerintah), dan masyarakat umum. Manfa'at bisa berupa pemecahan masalah sosial kemasyarakatan atau pengembangan kelembagaan.

F. Penelitian Terdahulu

Uraikan tentang isi kajian terhadap penelitian terdahulu, sama dengan uraian pada pendekatan kualitatif yang diuraikan pada bagian sebelumnya. (Lihat halaman 12).

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

Jelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang hendak dijawab. Jika penelitian dari hipotesis maka kerangka ini harus mampu menunjang dalam perumusan hipotesis. Dalam bagian ini, pustaka atau referensi yang diujuk adalah buku-buku yang menjelaskan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. hindari pustaka berupa artikel populer ataupun berita di media. Kerangka teori dijelaskan secara deskriptif, sub judul kerangka teoritik bisa diuraikan sesuai kebutuhan.

B. Kerangka Berfikir

Merupakan uraian mengenai alur berfikir dalam penelitian, tertuang dalam gambaran kaitan teori dan masalah penelitian serta temuan penelitian yang akan diperoleh. Kerangka teori sebaiknya digambarkan dalam bentuk bagan, dimana satu dan yang lain saling berkaitan menjadi satu kesatuan utuh.

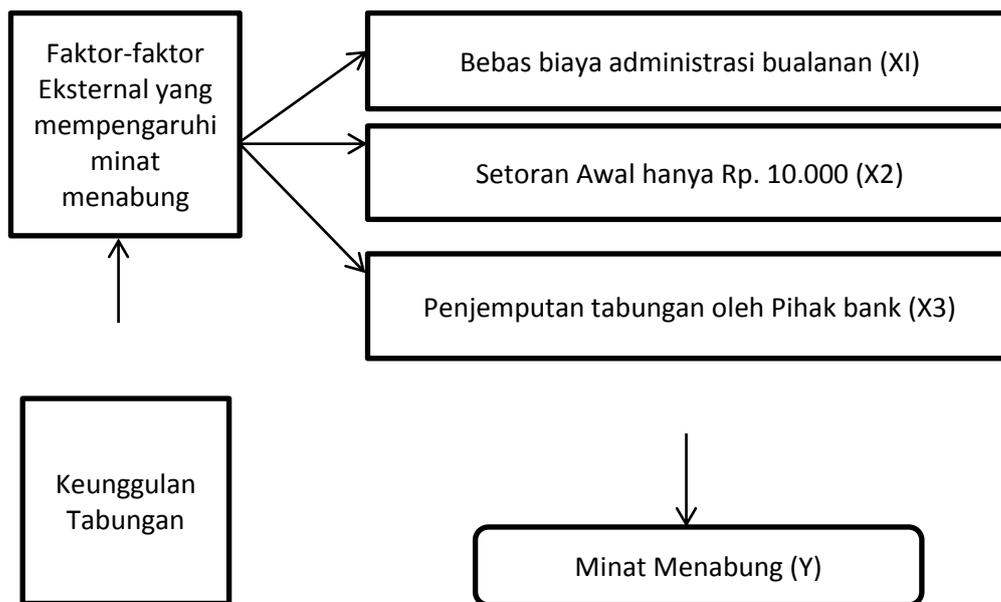
Contoh :

Judul : "Pengaruh keunggulan Tabungan Wadiah Pelajar terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di SD Negeri 87 Kota Bengkulu)"

Rumusan Masalah :

1. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?
2. Apakah faktor setoran awal hanya Rp.10.000 mempengaruhi minat menabung siswa?
3. Apakah faktor penjemputan tabungan oleh pihak Bank dapat mempengaruhi minat menabung siswa ?
4. Apakah faktor bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal Rp. 10.000 dan penjemputan tabungan oleh pihak bank secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung siswa ?

Kerangka Berfikir :



C. Hipotesis Penelitian

Jelaskan secara eksplisit dan tegas hipotesis penelitian, karena hipotesis inilah yang akan dicari kebenarannya. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis statistik.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini harus menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian, secara rinci sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini secara tegas menjelaskan jenis atau pendekatan penelitian yang dipilih dengan metode yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Setidaknya ada dua pendekatan secara paradigma yakni : pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Jelaskan alasan memilih pendekatan tersebut dijadikan sebagai landasan penelitian. Jika penelitian menggunakan pendekatan khusus yang khas, misalnya fenomenologi, interaksi simbolik, dramaturgi, dan etnografi, maka harus dijelaskan secara eksplisit.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Jelaskan berapa lama penelitian akan berlangsung serta di mana penelitian akan dilakukan. Jika lokasi penelitian adalah lembaga atau desa/ dusun yang belum cukup dikenal., uraikan secara ringkas lokasi penelitian. Jika lokasi penelitian adalah lembaga atau wilayah yang dikenal maka tidak perlu dideskripsikan.

Uraikan beberapa hal terkait dengan waktu penelitian :

- 1) Berapa lama, kapan dimulai, dan kapan penelitian akan berakhir (sebutkan secara eksplisit dalam bulan dan tahun)
- 2) Tahapan-tahap penelitian, beserta waktu yang diperlukan dalam melaksanakan setiap tahap.
- 3) Rincian kegiatan dalam tiap tahap penelitian dalam bentuk bagan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2002: 72). Dalam bagian ini jelaskan siapa dan berapa jumlah populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jelaskan teknik sampling untuk menentukan ukuran sampel serta teknik menentukan sampel penelitian. Jelaskan juga argumentasi dalam pemilihan teknik sampling tertentu.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian (primer dan sekunder). Jelaskan cara mengumpulkan berbagai data penelitian. Jika ada teknik pengumpulan data utama dan pelengkap, jelaskan mana yang utama, mana yang pelengkap. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan, pengambilan data sekunder, wawancara (jika diperlukan), dan kuisioner.

E. Definisi Operasional Variabel

Jelaskan variabel apa saja yang terdapat dalam penelitian. Masing-masing variabel dijelaskan definisi dan indikatornya. Definisi dan indikator tersebut harus merujuk kepada kajian teori.

F. Instrumen Penelitian

Pada bagian instrumen penelitian ini dijelaskan alat dan kisi-kisi pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a) Validitas dan Reliabilitas

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2013)

memeaparkan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang teliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila dapat terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dari nilai *Corrected total corporation*, masing-masing pertanyaan dinyatakan valid jika r-hitung yang merupakan nilai *Corrected total corporation* lebih besar dari r-tabel dengan rumus $df = n - k$. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas suatu variabel baik jika memiliki nilai *Conbach alpha* lebih dari 0,60.

b) Normalitas Data

Uji normalitas digunakan melihat dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati nol.

c) Homogenitas Data

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, Auto Korelasi, dan Heteoskedastisitas

Teknik ini digunakan bagi peneliti yang menggunakan regresi berganda. Uji asumsi klasik multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi

(keeratan) hubungan/ pengaruh antar variabel bebas tersebut melalaui besaran koefisiensi korelasi (r).

Dalam uji asumsi klasik auto korelasi, persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak naik atau tidak layak dipakai prediksi.

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual obeservasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteoskedastitas.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian data hipotesis digunakan hipotesis statistif yang merupakan pernyataan atau dugaan keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkaan dari pernyataan.

Dalam perumusan hipotesis statistik, anantara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) selalau berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak pasti H_1 diterima.

4. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam proposal skripsi, jangan cantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam proposal. Sumber pustaka bisa berupa :

- a. *Published* : sumber pustaka yang telah dipublikasikan, seperti : buku, jurnal, artikel atau berita di berbagai media publikasi.
- b. *Non-published* : sumber pustaka yang belum dipublikasikan, seperti : skripsi/ tesis/ disertasi, laporan penelitian, atau makalah seminar.

5. RENCANA *OUTLINE*

Rencana kerangka isi (*outline*) yakni sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam bab-bab dan subbab-subbab sesuai dengan topik dan permasalahannya. Kerangka isi (*outline*) ini dapat mengalami perubahan atau penyempurnaan dalam proses penelitian dan pembahasan selanjutnya.

BAB IV SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

1. Substansi Skripsi (objek telaah) harus disesuaikan dengan ruang lingkup Jurusan dan Program Studi masing-masing.
2. Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman (di luar halaman depan dan lampiran).
3. Mahasiswa yang memerlukan surat pengantar (Izin Pra Penelitian) untuk observasi awal di perusahaan/lembaga dapat mengajukan surat permohonan Izin Pra penelitian kepada dekan.
4. Waktu untuk pembimbing skripsi paling lama 12 bulan. Mahasiswa yang belum menyelesaikan laporan skripsi dalam waktu tersebut boleh mengajukan kembali perpanjangan waktu bimbingan kepada jurusan.
5. Mahasiswa melakukan bimbingan skripsi kepada pembimbing, masing-masing minimal 7 (tujuh) kali pertemuan, yang dibuktikan dengan lembar bimbingan skripsi yang disediakan oleh jurusan/ prodi.
6. Sidang skripsi/ Ujian Munaqosyah dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan oleh Jurusan/ Prodi yang disetujui dan ditandatangani oleh Dekan atau Wakil Dekan I.

B. Kewajiban, Hak dan Sanksi

Selama mahasiswa terdaftar sebagai peserta penulisan skripsi yang dibuktikan dalam KRS, mahasiswa mempunyai kewajiban, hak dan sanksi sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mematuhi semua aturan yang tertera pada Buku Pedoman Skripsi ini dan mengikuti arahan dari pembimbing I dan II.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan perpanjangan waktu bimbingan selama 6 bulan, terhitung dari surat persetujuan yang bersangkutan apabila waktu pembimbingan skripsi 12 bulan telah habis.

3. Pada hakikatnya Dosen Pembimbing tidak dapat diganti, namun jika sesuatu hal Dosen Pembimbing tidak dapat menjalankan fungsinya dalam kurun waktu 12 bulan, maka mahasiswa dapat mengajukan dosen pembimbing pengganti ke Jurusan.
4. Penjiplakan atau penyaduran skripsi tidak diperbolehkan. Jika hal itu terjadi maka akan diberikan sanksi akademis sesuai aturan yang berlaku.
5. Proposal yang sudah diseminarkan diperbaiki dalam waktu 14 hari. Jika melewati batas waktu yang ditentukan, mahasiswa wajib mengajukan proposal baru.

C. Pembimbing Skripsi

- 1) Pembimbing skripsi Fakultas syariah dan Ekonomi Islam sebanyak 2 (dua) orang, terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II.
- 2) Pembimbing I, minimal jabatan fungsional Lektor Kepala (IV/a) atau Lektor (III/c) yang memiliki ijazah Doktor (S3).
- 3) Pembimbing II, minimal jabatan fungsional Asisten Ahli (III/b) berijazah S2/S3.
- 4) Pembimbing skripsi secara keilmuan memiliki keahlian yang relevan dengan masalah dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa.
- 5) Pembimbing I, tugas pembimbingannya lebih ditekankan pada materi skripsi yang meliputi :
 - a. Kesesuaian judul, masalah, hipotesis/kerangka pemikiran, metode yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis.
 - b. Ketepatan pembahasan landasan teori.
 - c. Kesesuaian penguunaan teori dan analisis.
 - d. Ketetapan penggunaan istilah.
- 6) Pembimbing II, tugas pembimbingnya lebih ditekankan pada teknis penulisan skripsi yang meliputi :

- a. Sistematika dan tata urutan penulisan.
 - b. Notasi penulisan.
 - c. Ketepatan format penulisan dan referensi yang digunakan.
 - d. Ketepatan pemakaian tata bahasan dan penulisan kata.
- 7) Dalam konsisi tertentu, Pembimbing I dan pembimbing II masih dibenarkan apabila membimbing/memeriksa di luar pembagian tugas sebagaimana tercantum dalam point 5 dan 6 di atas terutama menyangkut bidang keahlian/ spesialisasi rumpun keilmuan.
- 8) Bimbingan skripsi dapat dilakukan secara berjenjang, ke pembimbing I untuk bimbingan rencana *out line* penelitian sebagaimana poin 5, kemudian diteruskan ke Pembimbing II. Skripsi yang telah disetujui pembimbing II diperiksa oleh Pembimbing I.
- 9) Setiap dosen pembimbing hanya dibebankan tugas sebagai pembimbing skripsi minimal 6 orang mahasiswa per-semester.
- 10) Dosen Luar Biasa (DLB) dapat ditunjuk sebagai pembimbing apabila :
- a. Skripsi yang ditulis berkaitan dengan materi yang memerlukan bimbingan khusus (materi yang tidak dibidangi oleh Dosen tetap IAIN Bengkulu).
 - b. Tenaga yang dibutuhkan untuk masalah tersebut tidak tersedia di Jurusan Program Studi yang bersangkutan.

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Panduan Umum

Skripsi adalah laporan akhir kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa di akhir masa studinya. Skripsi terdiri dari tiga bagian : Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari : sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta abstrak. (Lihat halaman 62)

a. Sampul Depan

Halaman ini memuat (Lampiran IV.1):

1. Judul Skripsi

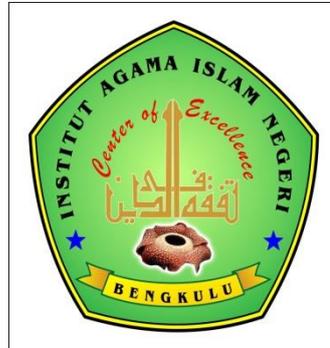
Judul skripsi hendaknya singkat dan jelas menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar (kapital) dan tidak boleh disingkat, format ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik. Maksimal panjang judul 6-20 kata.

Contoh:

**PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP
MINAT MENABUNG NASABAH BRIS CABANG
BENGKULU**

b. Lambang IAIN bengkulu

Cantumkan lambang IAIN Bengkulu dengan proporsi lebih kurang 5 x 7 cm.



c. Maksud Penelitian

Pada bagian ini ditulis maksud penelitian, contoh:

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

d. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat, dibawahnya dicantumkan Nomor Insduk Mahasiswa (NIM). Contoh:

OLEH:

AHMAD GHAZALI

NIM 12345678

e. Instansi Peneliti (*Prodi, Jurusan dan Fakultas serta Institut*)

Instansi peneliti adalah lembaga tempat peneliti (mahasiswa) melaksanakan studi. Contoh:

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

f. Kota dan Tahun penyelesaian penelitian

Kota dan tahun penyelesaian penelitian, misal :

BENGKULU, 2014

g. Warna sampul depan

Sampul depan dibuat dengan *hard cover* dari bahan karton buffalo dengan ketentuan warna Hijau.

b. Halaman Judul

Isi halaman ini sama dengan sampul depan.

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Persetujuan ini harus dibuktikan dengan tanda tangan dosen pembimbing skripsi, tanggal persetujuan dan NIP dosen pembimbing (lampiran IV.2)

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini menerangkan bahwa skripsi telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji skripsi. Halaman ini mencantumkan tanggal pengesahan tersebut, jika lulus tanpa revisi, maka dicantumkan tanggal pada waktu ujian. Jika lulus dengan revisi, maka dicantumkan tanggal terakhir disetujuinya skripsi oleh anggota tim penguji. Tanggal tersebut sekaligus menunjukkan tanggal kelulusan mahasiswa. Nama, NIP, dan gelar akademis dari penguji dan pembimbing, ditulis lengkap (lampiran IV.3).

e. Halaman Pernyataan

Halaman ini memuat pernyataan penulis / mahasiswa bahwa isi penelitian dan naskah skripsi adalah asli karya sendiri, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Halaman ini ditandatangani penulis / mahasiswa di atas materai Rp. 6.000 di depan tim penguji pada saat ujian skripsi (lampiran IV.4).

f. Halaman Motto dan Persembahan

Motto merupakan kalimat pendek yang diungkapkan penulis tentang pandangan hidupnya, yang bisa bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadits maupun sumber lain. Persembahan memuat kepada siapa skripsi dipersembahkan, motto dan persembahan ini disajikan dalam satu halaman yang sama dan tidak harus ada dalam penulisan skripsi (lampiran IV.5).

g. Abstrak (Dalam Bahasa Indonesia dan Inggris atau Arab).

Abstrak harus ada dalam skripsia, ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris atau Arab. Abstrak merupakan urutan inti yang ringkas tentang isi skripsi. Abstrak disajikan secara ringkas maksimal satu halaman (200 kata) dengan penulisan satu spasi dan satu paragraf. Abstrak harus meliputi tentang penjelasan masalah penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan dan kesimpulan penelitian. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (lampiran IV.6).

h. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah urutan singkat tentang maksud dan tujuan penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan singkat tentang proses penulisan dan isi skripsi, serta ucapan terima kasih (lampiran IV.7).

i. Daftar Isi

Daftar isi mencantumkan secara lengkap bagian-bagian skripsi, memuat pembagian bab, sub bab, dan sub-subbab, disertai dengan nomor halaman (lampiran IV.8).

j. Halaman Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel dicantumkan hanya jika skripsi memuat banyak tabel. Daftar isi ini mencantumkan urutan nomor tabel, nama tabel, beserta nomor halamannya, diletakkan di atas tabel. Cara pemberian nomor tabel : nomor bab, diikuti nomor urutan tabel dalam bab tersebut.

k. Halaman Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar dicantumkan hanya jika skripsi memuat banyak gambar. Daftar gambar ini mencantumkan urutan nomor gambar, nama gambar, beserta nomor halamannya, diletakkan dibawah gambar. Cara pemberian nomor gambar : nomor bab, diikuti nomor urutan gambar dalam bab tersebut.

l. Halaman Daftar Lampiran (jika ada)

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran yang disajikan di bagian akhir skripsi. Daftar lampiran ini memuat nomor lampiran dan judul lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi yang disajikan dalam bab-bab tertentu. Secara umum format bagian utama ini seragam, namun dalam beberapa bagian tertentu akan berbeda tergantung jenis penelitian. Oleh karena itu, bagian ini akan dijelaskan secara terpisah dalam dua jenis skripsi, yaitu :

- a. Pendekatan Kualitatif
- b. Pendekatan Kuantitatif

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi adalah lampiran yang berisi keterangan atau informasi pendukung yang melengkapi skripsi. Hal-hal yang dilampirkan tergantung jenis penelitian yang dilakukan, yaitu :

- a. Skripsi penelitian kuantitatif, minimal melampirkan : SK Pembimbing Skripsi, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian, angket yang disebarakan kepada responden, tabel rekapitulasi hasil angket, rumus dan hasil perhitungan statistik penelitian dan biodata penulis.
- b. Skripsi penelitian kualitatif, minimal melampirkan : SK Pembimbing Skripsi, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian, pedoman wawancara untuk berbagai narasumber, contoh catatan lapangan penelitian, dan biodata penulis.

B. BAGIAN UTAMA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF

Bagian utama skripsi penelitian kualitatif dapat dilihat pada gambar 4.1

berikut :

Gambar 4.1

Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Kegunaan penelitian
E. Penelitian Terdahulu
F. Metode Penelitian
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Tempat Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Sumber dan Teknik pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Teori.....(<i>sesuai jumlah variabel</i>)
B. Kajian Teori
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
(<i>khususnya bagi penelitian lapangan</i>)
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan proposal skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, dengan kata lain bagian ini sama halnya dengan proposal skripsi. Bagian dalam bab ini adalah latar belakang masalah, pada latar belakang masalah dilarang menggunakan gelar dan kata ganti orang seperti saya, kami, kita, dan lain-lain yang sejenis. Kata ganti yang sebaiknya digunakan adalah penulis.

Contoh: Penulis dalam skripsi ini menemukan kondisi yang stabil, sehingga.....

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya/teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Contohnya, jika skripsi berjudul *Peran Fatwa MUI terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Muamalat Indonesia di Kota Bengkulu*. Maka Sub kajian teori paling tidak disusun sebagai berikut:

1. Kajian/teori tentang Peran
2. Kajian/ teori tentang fatwa MUI
3. Kajian/teori tentang tipr-tipe nasabah
4. dst sesuai kebutuhan
5. Kerangka berpikir (jika diperlukan)

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambaran umum objek penelitian digunakan khusus bagi penelitian lapangan. Pada bagian ini menguraikan tentang profil objek penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah. Bagian ini dapat disusun dengan paling tidak memuat:

1. Gambaran umum objek penelitian (bagi bukan penelitian lapangan) dan Deskripsi lokasi penelitian (bagi penelitian lapangan).
2. Paparkan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian.
3. Uraikan secara sistematis, komprehensif pengolahan dat hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang

telah ditentukan. Selain itu hasil analisis data dideskripsikan dengan memberikan interpretasi, prediksi, dan memaknai data hasil penelitian dengan argumentasi pada teori-teori yang telah disusun dalam bab kajian teori.

BAB V PENUTUP

Bab penutup terdiri dari:

A. Simpulan

Simpulan disusun dengan menjawab masalah dan tujuan penelitian berupa diskripsi dalam bentuk dan susunan paragraf yang saling berkaitan.

B. Saran

Merupakan masukan peneliti yang direfleksikan dari temuan-temuan penelitian yang ditujukan kepada lembaga atau kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

C. Rekomendasi Penelitian (jika diperlukan)

Merupakan rekomendasi peneliti terhadap pihak-pihak yang berminat dengan kajian penelitian sejenis dapat berupa anjuran untuk dilakukan penelitian lanjutan maupun hal-hal yang perlu ditindaklanjuti yang belum dikaji dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam skripsi dari bab satu sampai bab empat. Tidak diperkenankan mencantumkan pustaka yang tidak dirujuk dalam skripsi. Sumber pustaka (bahan bacaan) dapat berasal dari; jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, disertasi/tesis/skripsi, makalah seminar, buku artikel, inskripsi/naskah yang tidak dipublikasi, atau berita diberbagai maedia. Jumlah minimal 25 buku pokok, dan 2 buku berbahsa asing.

C. BAGIAN UTAMA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF

Bagian utama skripsi penelitian kualitatif disusun ke dalam bentuk sistematika seperti pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar 4.2
Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif

<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Latar Belakang MasalahB. Batasan MasalahC. Rumusan MasalahD. Tujuan PenelitianE. Kegunaan PenelitianF. Penelitian Terdahulu <p>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</p> <ul style="list-style-type: none">A. Kajian TeoriA. Kerangka berpikirB. Hipotesis <p>BAB III METODE PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Jenis dan Pendekatan PenelitianB. Waktu dan Lokasi PenelitianC. Populasi dan SampelD. Sumber dan Teknik Pengumpulan DataE. Variabel dan Definisi OperasionalF. Instrumen PenelitianG. Teknik Analisis Data<ul style="list-style-type: none">1. Pengujian kualitas Data<ul style="list-style-type: none">a) Validitas dan Reliabilitasb) Normalitasc) Homogenitasd) Asumsi Klasik Multikolinieritas, autokorelasi dan Heteroskedastisitas2. Pengujian Hipotesis <p>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none">A. Gambaran Umum Objek PenelitianB. Hasil PenelitianC. Pembahasan <p>BAB V PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none">A. SimpulanB. Saran <p>DAFTAR PUSTAKA</p>

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan proposal skripsi yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, dengan kata lain bagian ini sama halnya dengan proposal skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya/teori dan berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. Contohnya pada skripsi dengan judul Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa IAIN Bengkulu. Maka sub kajian teori paling tidak disusun sebagai berikut:

1. Kajian/teori tentang Labelisasi Halal
2. Kajian/teori tentang Perilaku Konsumsi
3. Kajian/teori tentang Mahasiswa
4.dst sesuai kebutuhan.

B. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebagaimana proposal skripsi yang telah direvisi dan mendapat persetujuan dosen pembimbing. Metode penelitian meliputi:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Waktu dan Lokasi Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

E. Variabel dan Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a) Validitas dan Reliabilitas

b) Normalitas

c) Homogenitas

d) Asumsi Klasik Multikolinieritas, autokorelasi, dan Heteroskedastisitas

2. Pengujian hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dapat disusun dengan paling tidak memuat:

1. Gambaran umum objek penelitian (bagi penelitian bukan penelitian lapangan) dan Deskripsi lokasi penelitian (bagi penelitian lapangan).
2. Paparkan data dan fakta temuan penelitian, dengan urutan sesuai urutan masalah penelitian. Dapat berupa dan didukung oleh tabel-tabel maupun diagram yang diikuti dengan deskripsi dan label dan diagram yang ada.
3. Pembahasan. Uraikan secara sistematis, komprehensif pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji berdasarkan pada metode dan teknik analisis data yang telah ditentukan. Selain itu hasil analisis data dideskripsikan dengan memberikan interpretasi, prediksi, dan makna data hasil penelitian dengan argumentasi pada teori-teori yang telah disusun dalam bab kerangka teori.

BAB V PENUTUP

Bagian ini sama dengan bab penutup pada petunjuk penelitian dengan paradigma kualitatif yang telah dipaparkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini sama dengan daftar pustaka pada petunjuk penelitian dengan paradigma kualitatif yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB VI TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (bold) serta ditempatkan di tengah.
2. Yang dimaksud tajuk adalah:

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK

MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.*

DAFTAR GAMBAR¹

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KERANGKA TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

¹ Ditulis dan dibuat jika diperlukan

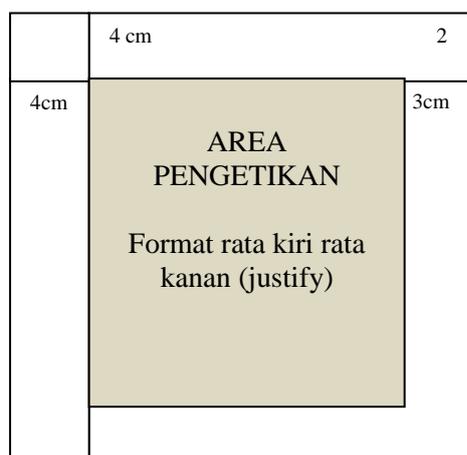
B. Bahan yang Digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih jenis A4 80 grain ukuran (21,5 x 29 cm).
2. Sampul (kulit luar) dibuat dengan hard cover dari bahan karton buffalo dengan ketentuan warna **Hijau**.
3. Antar bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas warna yang disesuaikan dengan warna sampul diluar sebagaimana keterangan point b di atas.

C. Pengetikan

1. Pengetikan naskah skripsi dilakukan dengan computer, pengaturan layout sebagai berikut:

- a. Margin atas (top) : 4 cm dan tepi kertas
- b. Margin kiri (left) : 4 cm dan tepi kertas
- c. Margin bawah (bottom) : 3 cm dan tepi kertas
- d. Margin kanan (right) : 3 cm dan tepi kertas



2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolakbalik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf standar Time New Roman dengan ukuran sebagai berikut:
 - a. Ukuran font 12 untuk isi naskah.

- b. Ukuran font 16 dan tebal untuk judul
 - c. Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
 - d. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
 - e. Ukuran font 10 untuk tulisan lain pada judul.
4. Jenis huruf Arab yang digunakan adalah huruf *Traditional Arabic* dengan ukuran font 16 spasi 1.
 5. Bagian tertentu yang memberikan arti khusus dapat dimiringkan dan ditebalkan.
 6. Pedoman pengetikan transliterasi (alih aksara) Arab-Indonesia adalah sebagai berikut

Huruf Arab	Alih aksara	Keterangan
ا	Tidak dilambangkan	
ب	B b	
ت	T t	
ث	Ts ts	
ج	J j	
ح	H h	h dengan satu titik dibawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	Dz dz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Sh sh	
ض	Dh dh	
ط	Th th	

ظ	Zh zh	
ع	‘A ‘a	Voiced pharyngeal fricative
غ	Gh gh	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
و	W w	
ه	Hh	
ء	Tidak dilambangkan atau ‘	
ي	Yy	
Vokal panjang	ā ī ū	Ditandai dengan garis diatas vokal
اي	Ay	Diftong
او	Aw	Diftong

D. Spasi (Jarak Antar Baris)

1. Jarak antar baris adalah dua spasi
2. jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan sub tajuk bab adalah empat spasi.
4. Jarak antara tajuk sub bab dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (kanan) tujuh ketukan.
6. Judul atau sub judul tidak diberi titik (.) atau koma (,).

E. Abstrak

1. Jarak pengetikan abstrak adalah satu spasi.

2. Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.
3. Abstrak dibuat dalam satu naskah utuh dengan mencantumkan identitas penulis.
4. Cantumkan kata kunci di akhir uraian abstrak.

F. Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital ditengah halaman (misalnya, A, B dst).
2. Penomoran subbab menggunakan huruf diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya, A, B dst).
3. Penomoran anak subbab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya, 1, 2 dst).
4. Penomoran bukan subbag dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung (misalnya, 1, 2 dst). Untuk anak subbab bukan subbab adalah (1), (2), dst.

G. Penomoran Halaman

1. halaman Bagian Awal
 - a. penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul dalam (sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran. menggunakan angka romawai kecil (misalnya: i, ii, iii dst)
 - b. halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing tidak diberi nomor urutan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
 - c. nomor halaman diketik pada margin bawah tengah.
2. halaman bagian inti
 - a. bagian inti skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga daftar pustaka, penomoran halaman dengan angka arab (Misalnya 1, 2, 3, 4 dst).
 - b. Nomor halaman diletakkan di pojok kanan atas halaman, kecuali halaman pertama setiap bab diletakkan di bagian tengah bawah halaman.

3. Halaman bagian Akhir

Yang masuk kategori bagian akhir skripsi adalah lampiran-lampiran pendukung data skripsi, lampiran tidak menggunakan nomor halaman.

H. Kutipan, Catatan Kaki (*Footnote*)

a. Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

Tidak dibenarkan peneliti menyusun tulisan yang hanya berisi kumpulan kutipan. Selain itu, seorang peneliti sebaiknya tidak melakukan pengutipan yang terlalu panjang, misalkan sampai satu halaman atau lebih, hingga pembaca lupa bahwa apa yang dibacanya adalah kutipan. Kutipan dilakukan sesuai kebutuhan sehingga tidak merusak alur tulisan.

Selain teks, kutipan juga bisa diambil dari pernyataan lisan dalam sebuah wawancara, ceramah, ataupun pidato. Namun, kutipan dari pernyataan lisan ini harus dikonfirmasi dulu kepada narasumbernya sebelum dicantumkan dalam tulisan.

Terdapat dua jenis kutipan:

1. Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali.
2. Kutipan tidak langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri.

b. Teknik penulisan Kutipan

1. Kutipan Langsung

- a) Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks.
- b) Diketik seperti ketikan teks, diawali dan di akhiri dengan dengan tanda petik (“).
- c) Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai dengan tujuh ketukan dari batas tepi kiri. Sumber rujukan ditulis lingsung sebelum teks kutipan.

2. Kutipan tidak langsung

- a) Kalimat yang mengandung kutipan ide ditulis dengan spasi rangkap sebgaimana teks biasa.
- b) Sumber rujukan dapat dituliskan sebelum atau sesudah kalimat yang mengandung kutipan.
- c) Jika ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir masuk dalam teks diikuti tahun terbitan diantara tanda kurung.
- d) Jiak ditulis setelah teks kutipan, rujukan ditulis diantara tanda kurung.

c. Sumber Kutipan (Referensi)

Salah satu karakter utama tulisan ilmiah adalah referensial, menunjukkan bahwa argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu, sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual dengan mencantumkan sumber kutipan (referensi) yang digunakan. Dalam praktik penulisan, setiap kali punulis mengutip pendapat orang lain, baik dari buku, majalah, ataupun wawancara, setelah kutipan itu harus dicantumkan sumber kutipan (buku, majalah, atau koran) yang digunakan.

Secara mendasar, pencantum sumber kutipan ini mempunyai fungsi sebagai:

1. Menyusun pembuktian (etika kejujuran dan keterbukaan ilmiah)
2. Menyatakan penghargaan kepada penulis yang dikutip (etika hak cipta intelektual).

Untuk di Fakultas Syariah, pengutipan menggunakan model Catatan Kaki (footnote), dilakukan apabila penulis mencantumkan nomor indeks di akhir sebuah kutipan, lalu di bagian bawah halaman tersebut (bagian kaki halaman) terdapat keterangan nomor indeks yang menjelaskan sumber kutipan tersebut.

d. Teknik Menggunakan Catatan Kaki

Catatan kaki mempunyai kelebihan yaitu:

1. Catatan kaki mampu menunjukkan sumber referensi dengan lebih lengkap. Dalam catatan tubuh, yang ditampilkan hanya nama pengarang, tahun terbit buku, serta halaman buku, tahun terbit, nama penerbit, dan halaman dapat dicantumkan semua. Hal ini tentu mempermudah penelusuran bagi pembaca.
2. Selain sebagai penunjukkan referensi, catatan kaki dapat berfungsi untuk memberikan catatan penjelas yang diperlukan. Hal ini tentu tidak dapat dilakukan untuk merujuk bagian lain dari sebuah tulisan.

Berdasarkan kelebihannya tersebut, catatan kaki bisa berisi:

- 1) Penunjukkan sumber kutipan (referensi).
- 2) Catatan penjelas.

Prinsip-prinsip dalam menuliskan catatan kaki:

- 1) Catatan kaki dicantumkan di bagian bawah halaman, dipisahkan dengan naskah skripsi oleh sebuah garis. Pemisahan ini akan otomatis dilakukan oleh program Microsoft Word dengan cara mengklik insert, kemudian reference, kemudian footnote.
- 2) Nomor catatan kaki ditulis secara urut setiap bab, mulai dari nomor satu. Artinya, catatan kaki pertama di awal bab menggunakan nomor satu begitu seterusnya.
- 3) Catatan kaki ditulis dengan satu spasi.

- 4) Pilihan huruf dalam catatan kaki harus sama dengan pilihan huruf dalam naskah skripsi, hanya ukurannya lebih kecil, yaitu: Times New Roman (size 10)
- 5) Baris Pertama catatan kaki menjorok ke dalam sebanyak tujuh karakter.
- 6) Judul Buku dalam catatan kaki di tulis miring (*italic*).
- 7) Nama pengarang dalam catatan kaki ditulis lengkap dan tidak dibalik.
- 8) Catatan kaki bisa berisi keterangan tambahan. Pertimbangan utama memberikan keterangan tambahan adalah: jika keterangan tersebut ditempatkan dalam naskah (menyatu dengan naskah) akan merusak alur tulisan atau naskah tersebut. Tidak ada batasan seberapa panjang keterangan tambahan, asalkan proporsional.

Berikut ini cara penulisan catatan kaki yang diajarkan untuk digunakan dalam penulisan skripsi. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan cara penulisan catatan kaki lainnya sepanjang dapat menunjukkan kelengkapan referensi yang diacu.

Buku dengan satu pengarang

Nama pengarang, judul buku (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Penulisan halaman menggunakan “h” diikuti dengan nomor halaman.

Buku Dengan dua atau tiga pengarang

Nama pengarang 1, nama pengarang 2, nama pengarang 3, judul buku (kota penerbit: nama penerbit, tahun penerbit), halaman.

Perhatikan: hanya nama pengarang pertama yang dicantumkan, nama-nama pengarang lainnya diganti dengan singkatan et all.

Buku yang telah direvisi

Nama pengarang, judul buku (*rev.ed.*; kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Perhatikan: singkatan *rev.ed.* menunjukkan bahwa buku tersebut telah mengalami revisi.

Buku, yang terdiri dari dua jilid atau lebih

Nama pengarang, judul buku (nomor volume/jilid; kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Buku terjemahan

Nama pengarang asli, judul buku, terj. nama penerjemah (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Kamus

Nama pengarang, judul kamus (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Artikel dari sebuah, buku antologi

Nama pengarang artikel, “judul artikel,” judul buku, ed. nama editor (kota penerbit: nama penerbit, tahun terbit), halaman.

Perhatikan: jika editor satu orang maka menggunakan singkatan ed., namun jika editor dua orang atau lebih menggunakan singkatan eds.

Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah

Nama pengarang artikel, “judul artikel,” Nama jurnal/majalah ilmiah, edisi jurnal (kota penerbit, tahun terbit), halaman.

Artikel dan koran/majalah

Nama pengarang artikel, “judul artikel,” nama media, tanggal terbit, tahun, halaman

Berita koran/majalah

“Judul berita, nama media, tanggal terbit, tahun, halaman.

Skripsi/Tesis/Disertasi yang belum, diterbitkan

Nama penulis, “judul skripsi tesis/disertasi.” (level karya, fakultas dan universitas, nama kota, tahun terbit), halaman.

Artikel dan internet

Nama penulis, “judul artikel.” alamat lengkap internet (tanggal diakses oleh penulis terakhir kali).

Jika artikel di internet tidak mencantumkan Nama penulis, maka langsung mengacu pada judul artikel.

Pernyataan lisan

Nama narasumber, jenis pernyataan (wawancara atau pidato). tanggal pernyataan dilakukan.

Referensi dari sumber kedua

Keterangan lengkap sumber pertama (sesuai dengan aturan catatan kaki), seperti dikutip oleh keterangan lengkap sumber kedua (sesuai aturan catatan kaki).

Perhatikan: frase “seperti dikutip oleh” menunjukkan bahwa penulis tidak membaca sumber asal (pertama) kutipan, hanya membaca dan orang lain (sumber kedua) yang mengutip sumber pertama.

e. Pengulangan kutipan:

Dalam pengulangan kutipan, tidak menggunakan *ibid.* *loc.cit.* dan *op.cit.*, namun menggunakan format berikut:

Nama pengarang, *Bagian Judul.. (diikuti titik tiga)*, halaman.

perhatikan:

- 1) Judul yang terdiri dari 2 kata ditulis semua.
- 2) Judul yang terdiri lebih dari 2 kata ditulis bagian dan judul tersebut.

Contoh:

Adiwarman Karim, *Ekonomi...* h. 135

I. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka/bibliografi adalah daftar yang berisi buku, artikel, dokumen, dan segenap kepustakaan lainnya yang digunakan dalam menyusun sebuah tulisan ilmiah, ditempatkan di bagian terakhir (halaman terpisah/tersendiri) dan tulisan ilmiah tersebut. Daftar pustaka atau bibliografi mutlak ada dalam sebuah karya ilmiah, menunjukkan sifat referensial atas karya tersebut. Bibliografi disusun secara alfabetis.

Daftar Pustaka disusun menurut abjad berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Jumlah Daftar Pustaka minimal untuk Proposal 10 buku penelitian lapangan dan 15 buku penelitian pustaka. Skripsi 25 buku.
2. Judul buku tidak boleh disingkat.
3. Penyingkatan kependekan Jurnal Ilmiah harus mengikuti yang telah lazim dilakukan.
4. Nama Keluarga (nama belakang) ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
5. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel atau buku.

Unsur-unsur dalam sebuah daftar pustaka:

- a. Nama pengarang (ditulis secara terbalik).
- b. Tahun terbit.
- c. Judul buku (termasuk judul tambahannya).
- d. Data publikasi (tempat terbit, nama penerbit).
- e. Nama pengarang artikel dan judul artikel (untuk artikel).
- f. Data publikasi media, untuk artikel di media (nama media, tanggal terbit).
- g. Alamat lengkap internet dan waktu akses (untuk bahan dan internet).

Contoh penulisan daftar pustaka yang dianjurkan dalam penulisan skripsi yang disusun oleh mahasiswa.

Buku dengan satu pengarang

Nama pengarang (dibalik). Judul buku. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit
Barrat, David. Media Sociology. London and New York: Routledge. 1994.

Buku dengan dua atau tiga pengarang

Nama pengarang 1 (dibalik), nama pengarang 2 (tidak dibalik), nama pengarang 3
(tidak dibalik). Judul buku. Kota penerbit: nama penerbit. Tahun terbit.

Dreyfus, Hubert L., Paul Rabinow. Beyond Structuralism and Hermeneutics.
Chicago: University of Chicago Press. 1982.

Buku dengan banyak pengarang

Nama pengarang 1 (dibalik). et al. Judul buku. Kota penerbit: Nama penerbit.
Tahun terbit.

Ibrahim, Idi Subandi, et.al. Hegemoni Budaya, Yogyakarta: Benteng, 1997.

Buku yang telah direvisi

Nama pengarang (dibalik). Judul buku. Rev.ed. Kota penerbit: nama penerbit.
Tahun terbit.

Rakhmat, Jalaluddin. Psikologi Komunikasi. Rev.ed. Bandung: Remaja
Rosdakarya. 2003.

Buku yang terdiri dua jilid atau lebih

Nama pengarang (dibalik). Judul buku. Volume. Kota penerbit: nama penerbit.
Tahun terbit.

Lapidus, Ira M. A History of Islamic Societies. Vol.1. Cambridge: Cambridge
University Press. 1988.

Buku terjemahan

Nama pengarang asli (dibalik). Judul buku, terjemahan. Kota penerbit:
nama penerbit. Tahun terbit.

Berger, Arthur Asa. *Media Analysis Techniques*, terj. Setio Budi Jell. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Alma Jaya. 2000.

Kamus

Nama pengarang kamus (dibalik). Judul kwnus. Kota penerbit: nania penerbit.
Tahun terbit.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1994.

Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah

Nama pengarang artiket (dibalik). “Judul artikel,” Nama jurnal/majalah ilmiah,
edisi jurnal (bulan terhit, tahun terbit).

Hidayat, Dedy N. ‘Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi,’ *Jurnal ikatan Sarana Komunikasi Indonesia*, II (Oktober, 1998).

Artikel dun koran/majalah

Nama pengarang artikel (dibalik). “Juclul artikel,” Nanta media. tanggal dan tahun terbit.

Fukuyama, Francis. “Benturan Islam dan Modernitas,” *Karat, Tempo*. 22
November 2001.

Berila koran/majalah

“Judul berita.” Nama media, tanggal dan tahun terbit. “Islam di AS Jadi Agama Kedua,”
Republika, 10 September 2002.

Skripsid/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan

Nama penulis (dibalik). “Judul skripsi/tesis/disertasi.” Llniversitas : Level karya
dan fakultas/prograrn studi. Tahun terbit.

Nazaruddin, Muzayin. “War Against Terrorism: Critical Discourse Analysis.”

Surakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan flmu Politik. 2004.

Komala, Elly. *Huhungan Komunikasi Keluarga Dengan Penyesuaian diri di*

Lingkungan Masyarakat Pada Remaja Kampung Naga Kabupaten
Tasikmalaya. Universitas Padjadjaran: Tesis, Program Studi Ilmu
Komunikasi. 2001.

Artikel Di Internet

Nama penulis (dibalik). “judul artikel.” Alamat lengkap internet (waktu akses).

mcChesney, Robert.” Rich Media Poor Democracy.”

www. Thirdworldtravler.com_McChesney_page.html(akses 16 Agustus 2006)

“Judul Artikel.” Alamat lengkap internet (waktu akses).

“Pengelolaan Bencana: Pengelolaan Kerentanan Masyarakat.”

www. Walhi.or.id/kampanye/(akses 16 Agustus 2006).

BAB VII BIMBINGAN, PENGUJIAN, DAN PENILIAN

A. Tahapan Bimbingan

Pengajuan judul skripsi dilakukan dengan tahap seminar proposal skripsi yaitu: untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam mengenal obyek penelitian yang akan dibahas dalam skripsi dan layak tidaknya judul yang diajukan.

1. Persyaratan Seminar Proposal Skripsi

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti Seminar Proposal Skripsi adalah:

1) Telah melunasi SPP semester bersangkutan.

2) Telah menyerahkan proposal skripsi kepada panitia skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

3) Telah menghadiri seminar proposal sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali.

2. Tugas Pokok atau Kewajiban Penyelenggara:

1) Menolak judul skripsi mahasiswa yang sudah diteliti kecuali berbeda objek dan pendekatannya

2) Mengidentifikasi dan melarang plagiat skripsi dan jasa pembuatan skripsi oleh orang lain

3) Menentukan masalah layak atau tidak untuk diteliti dan harus ada kontribusi terhadap prodi yang bersangkutan

4) Proposal pengajuan cukup satu bab dan minimal 25 halaman serta 10 referensi.

5) Menilai proposal mahasiswa dari aspek relevansi judul dengan prodi bersangkutan, ketersediaan sumber, ketersediaan dana, lamanya waktu penelitian, sistematika penulisan, isi, teori, dan cara penyajian.

3. Tugas Pokok atau Kewajiban Pembimbing:

- 1) Mengarahkan skripsi mahasiswa sesuai panduan skripsi yang berlaku.
- 2) Mengoreksi skripsi per bab secara merinci.
- 3) Menandatangani skripsi yang sudah setuju dan tidak diperbolehkan menanda tangani skripsi yang belum dikoreksi terlebih dahulu.
- 4) Menanda tangani skripsi dengan urutan penandatanganan pembimbing dua dahulu selanjutnya baru pembimbing satu.
- 5) Meinimbing skripsi dan seandainya tidak melaksanakan proses membimbing diganti dengan dosen IAIN berdasarkan SK dekan.

B. Pengujian

Ujian munaqasyah/skripsi merupakan ujian akhr yang dilakukrni secara lisan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata I (SI) yang dilakukan oleh tim penguji. Materi ujian yaitu aspek materi skripsi serta mata kulia komprehensif yang ditentukan Program Studi. Sidang ujian munaqasyah/skripsi akan memutuskan apakah mahasiswa dinyatakan lulus/tidak serta diIengkapi dengan nilai sidang.

C. Persyaratan Menempuh Ujian Munaqasyah/Skripsi

1. Telah menghadiri Ujian Skripsi ininimal 5 (lima) kali.
2. telah melunasi SPP, dibuktikan Skripsi telah Masuk pada KRS Mahasiswa bersangkutan. menyelesaikan seluruh matakuliah dan syarat-syarat IAINnya yang ditetapkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonoini Islam
3. Telah menyerahkan Skripsi yang telah diperbaiki disetujui oleh pembimbing untuk diuji dan map plastik sebanyak empat rangkap
4. Hasil studi lengkap
5. Lulus ujian komprehensif
6. copy ijazah SLTA/MA
7. copy KTM

8. Bukli SPP terakhir
9. Nilai pembimbing skripsi (pembimbing satu dan dua)
10. copy sertipikat KKN
11. copy sertifikat OPAK
12. lulus PPL Rumpun Program Studi
13. Lulus Baca Alquran dengan lisensi dan Lembaga Pembinaan dan pengngkajian Qur'an (LP2Q) Fakultas Syariah dan Ekonoini Islam IAIN bengkulu.
14. Meyerahkan pas photo hitam putih 3x4 empat lembar.

D. Penguji

1. Tim penguji terdiri dari 4 dosen yang ditentukan oleh Ketua jurusan dengan keanggotaan sebagai bcrikut:
 - a. Ketua Sidang merangkap anggota yailu dosen yang ditunjuk oleh pihak fakultas yang skurang-kurangnya menduduki jabatan lektor kepala atau lektor dengan gelar doktor
 - b. Sekretaris Sidang merangkap anggota yaitu dosen yang ditunjuk oleh pihak fakultas
 - c. Dua orang anggota sidang, yaitu peaguji utama dan penguji pendamping, bcrasal dan dosenlpraktisi yang mempunyai keablian sesuai dengan materi Skripsi.
2. Jadwal Seininar Proposal Skripsi dan Ujian Munaqasyah/Skripsi ditentukan oleh Ketua Jurusan berdasarkan persetujuan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonoini Islam IAIN Bengkulu.
3. Tugas Pokok atau Kewajiban Penguji:
 - a) Menguji skripsi mahasiswa bagi yang terbukti plagiat dan dibuatkan orang IAIN wajib tidak diluluskan

- b) Menguji skripsi mahasiswa bagi yang tidak sesuai dengan panduan skripsi yang berlaku harus direvisi
- c) Menilai skripsi dan berbagai aspek yaitu pertama: sistematika, kedua: isi termasuk konsep, teori, aktualisasi analisa dan jalan pikiran, ketiga: bahasa, keempat: cara penyajian dan kemampuan mempertahankan
- d) Menilai skripsi dan yang diluluskan ininimal skripsi 60 halaman dan 25 sumber
- e) Menilai skripsi dan yang diluluskan harus menjawab masalah penelitian
- f) Menilai skripsi dengan skor kelulusan ininimal 60.

E. Penilaian Ujian Skripsi

1. Penilaian Ujian Skripsi dilakukan terhadap komponen-komponen yang telah ditentukan dalam format penilaian ujian skripsi.
2. Nilai kelulusan Skripsi diumumkan pada akhir Sidang Skripsi.
3. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan untuk mengulang Sidang Ujian Skripsi yang jadwalnya ditentukan kemudian oleh panitia skripsi Fakultas Syariah dan Ekonoini Islam IAIN Bengkulu.
4. Peserta sidang yang menggunakan bahasa asing dalam proses sidang direkomendasikan untuk mendapatkan nilai maksimal.

LAMPIRAN III.1: Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi

PRAKTEK GADAI EMAS
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syari'ah Cabang Bengkulu)



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat LULUS Penulisan Skripsi

Dalam Bidang Hukum Islam(S.H.I)

OLEH:

Andre Riyanto
NIM: 2093125483

PROGRAM STUDI MUAMALAH

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

BENGKULU, 2016 M/ 1437H

LAMPIRAN III.1: Contoh Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Praktek Gadai Emas Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syari’ah Cabang Bengkulu) ” yang disusun oleh:

Nama : Andre Riyanto

Nim : 2093125483

Prodi : Muamalah

Telah diujikan oleh tim penguji Proposal Fakultas Syari’ah Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 September 2014

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penguji oleh karnanya suda dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) pembimbing skripsi.

Tim Penguji

Bengkulu _____ M

H

Penguji I

Penguji II

(.....)

(.....)

NIP:

NIP:

Mengetahui

ketua jurusan.....

(.....)

NIP:

LAMPIRAN III.1: Contoh Pengesahan Peinimbing Untuk Izinskripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Praktek Gadai Emas Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syari’ah Cabang Bengkulu) ” yang disusun oleh:

Nama : Andre Riyanto

Nim : 2093125483

Prodi : Muamalah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memnuhi syarat iliniah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu _____ M

H

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

NIP:

NIP:

Mengetahui

ketua jurusan.....

(.....)

NIP:

LAMPIRAN III.1: Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi

PRAKTEK GADAI EMAS
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syari'ah Cabang Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat LULUS Penulisan Skripsi

Dalam Bidang Hukum Islam(S.H.I)

OLEH:

Andre Riyanto

NIM: 2093125483

PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2016 M/ 1437H

LAMPIRAN IV.2: Contoh Persetujuan Skripsi Untuk Diujikan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Andre Ariyanto, NIM 2093125483 dengan judul “Praktik Gadai Etnas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syariah Cabang Bengkulu)”, Program Studi Muamalah Jurusan Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu _____ M

H

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

NIP:

NIP:

LAMPIRAN IV.3 Contoh Pengesahan Penguji Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Alamat: Jl. Rden Fatah Pagar Dewa TeIp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Andre Ariyanto NIM: 2093125483 yang berjudul Praktik Gadai Emas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syariah Cabang Bengkulu), Program Studi Muamalah Jurusan Syariah. telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Ekonoini Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2014 M/ H

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) dalam Ilmu Hukum Ekonoini Syariah.

Bengkulu _____ M

H

Dekan,

(.....)

NIP:

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Nama
NIP

Nama
NIP

Penguji I

Penguji II

Nama
NIP

Nama
NIP

LAMPIRAN IV.4: Contoh Pernyataan Keaslian SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

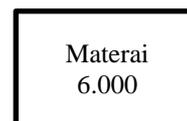
Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Praktik Gadai Emas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syanah Cabang Bcngkulu)”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akadeinik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, peinikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dcngan sesungguhnya. dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademiik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu _____ M

H

Mahasiswa yang menyatakan



Andre Riyanto
NIM 209 312 5483

LAMPIRAN IV.5: Contoh Halaman Moto dan Persembahan

Moto

- Ya tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, (asy-syu 'ara: 83)
- Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (al-insyarah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

✚ Ibu dan ayah tercinta yang telah memberikan motivasi serta do'a untukku

✚ Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang

()

Yang selalu membuat hari-hariku menjadi

Berwarna dan penuh canda tawa.

✚ Sahabat dan teman-temanku seperjuangan

✚ Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Praktik Gadai Emas Dalam Perspektik Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu) oleh Andre Ariyanlo NIM 2093125483.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana mekanisme gadai emas pada penggadaian Syari'ah Cabang Bengkulu, (2) Apakah Praktek gadai emas di Kantor Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu sudah sesuai dengan Syariah dan ketentuan Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktek gadai emas di Kantor Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mekanisme gadai emas pada Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Dan hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Mekanisme gadai emas di Kantor Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu sudah beroperasi secara maksimal. (2) Praktek Gadai Emas di Kantor penggadaian Emas di Kantor Penggadaian Syariah Cabang Bengkulu masih belum berjalan sesuai Syariah Islam. Dikarenakan dalam perhitungan biaya administrasi dan rahn itu sendiri masih menduplikasi perhitungan dan Peggadaian Konvensional.

Kata Kunci: Gadai Emas, Hukum Islam

LAMPIRAN IV.7: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktik Gadai Emas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kantor Pengadaian Syariah Cabang Bengkulu’.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) pada Program Studi Muamalah (MUA) Jurusan Syariah Pada Fakultas Syariah Dan ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag. M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini,MA, selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Yusnita,MA Ketua Jurusan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, SE,MM selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Syariah Dan Ekonoini Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bcngkulu yang tclah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adininitrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dan berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, _____ M
H

Andre Riyanto
NIM 2019 312 5483

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Penggadaian	15
1.	17
2.	19
3.	22
4.	32
5.	23
6.	24
B. Perhitungan dan Ikhtisar	25
1.	28
2.	30
3.	31
4.	34
5.	35
6.	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Subjek/Informan Penelitian	45
D. Sumber data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
1.	53
2.	54
3.	55
4.	56
5.	57
6.	58
7.	59
8.	60
B. Paparan Data dan Fakta Temuan Penelitian	61
1.	62
2.	63
3.	64
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

LAMPIRAN IV. 9. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51172, 51276 Fax. (0736)51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa:..... Pembimbing I/II:.....
 NIM :..... Judul Skripsi :.....
 Jurusan :.....
 Program Studi :.....

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing

Bengkulu, _____ M
 H

Mengetahui
 Ketua Jurusan Syari'ah

Pembimbing I/II

(.....)
 NIP.....

(.....)
 NIP.....

